

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang penanaman karakter religius melalui sekolah berbasis pesantren pada siswa di SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri adalah sebagai berikut:

1. Metode Penanaman Karakter Religius di SMP Mambaul Hisan dengan tiga aspek yaitu :
 - a. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Nasional (KTSP), Kurikulum Madrasah Diniyyah dan Kurikulum Majelis Ta'lim Al-Qur'an.
 - b. Metode yang digunakan guru dalam mengajar terdiri dari :
 1. Pembelajaran didalam kelas meliputi pemberian materi pendidikan agama yang didalamnya ada aspek ibadah dan akhlak, pemberian contoh seperti karakter yang dimiliki Nabi, sikap yang seharusnya ditunjukkan siswa kepada gurunya serta pemberian larangan dan nasihat.
 2. Pembelajaran diluar kelas meliputi hukuman / ta'ziran yang bersifat mendidik dan keagamaan, pembiasaan dengan bersih-bersih wajib setiap pagi, sholat berjamaah, pakaian yang tertutup, etika terhadap guru dan teman serta dengan hafalan Al-Quran, kitab maupun doa doa.

c. Media yang digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan LCD Proyektor dan materi disajikan dalam bentuk power point (ppt). Sedangkan untuk madrasah diniyyah tidak ada media pendukung lainnya hanya buku materi yang digunakan.

2. Budaya Sekolah

Budaya Sekolah di SMP Mambaul Hisan meliputi :

- a. Hubungan dengan Allah meliputi pelaksanaan kegiatan ibadah baik yang bersifat wajib maupun sunnah seperti melaksanakan sholat wajib secara berjamaah, puasa pada bulan ramadhan, puasa pada hari Senin dan Kamis, membaca tahlil dan yasin, membaca sholawat setiap hari Kamis, Membaca Al-Quran.
- b. Hubungan dengan sesama manusia
 1. Hubungan dengan orang tua ditunjukkan dari sikap mereka yang patuh dan taat terhadap keputusan orang tua yaitu disuruh melanjutkan pendidikan di SMP Mambaul Hisan meskipun jarak rumah mereka jauh dan harus tidur pondok sehingga komunikasi dengan orang tua terbatas.
 2. Hubungan dengan guru ditunjukkan siswa dengan bersifat kondusif, tidak ramai, mendengarkan perintah guru, melaksanakan hukuman jika memang berbuat kesalahan, bersikap sopan kepada guru, berbicara sopan kepada guru baik saat proses pembelajaran maupun selesai proses pembelajaran.

3. Hubungan dengan Teman ditunjukkan dengan ciri-ciri tidak mengganggu teman lainnya, tidak mengejek teman, berbicara sopan kepada teman, tidak berkelahi kepada teman serta kemana mana selalu bersama atau tidak ada teman yang sendiri.
 - c. Hubungan terhadap alam sekitar ditunjukkan siswa dengan menjaga kondisi lingkungan sekitar supaya tetap terlihat rapi dan bersih dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, melakukan kegiatan bersih bersih wajib yang dilakukan setiap pagi bagi seluruh siswa di Mambaul Hisan serta tidak merusak lingkungan sekitar.
3. Faktor faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter pada siswa
 1. Faktor pendukung
 - a. Guru mengikuti beberapa seleksi seperti pembelajaran microteaching, kemampuan pengetahuan agama, kemampuan bahasa arab. Selain itu adanya supervisi yang dilakukan oleh supervisor dan kegiatan pelatihan guru baik yang dari luar lembaga sekolah maupun yang berasal dari lembaga sekolah seperti evaluasi setiap satu semester sekali.
 - b. Sarana dan Prasarana sudah terpenuhi seperti ruang kelas, ruang tidur, tempat sholat berjamaah, lapangan untuk

ekstrakurikuler, kantin sekolah, ruang kepala sekolah serta ruang guru.

- c. Orang tua memberikan dukungan secara penuh kepada anaknya yaitu dengan melakukan kunjungan setiap satu bulan sekali serta membayar syahriah pondok yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari anaknya.
- d. Kebijakan Kepala Sekolah meliputi Kewajiban sholat berjamaah, puasa di hari Senin dan Kamis, Wajib menghafalkan Al-Quran, Larangan membawa HP, Aturan membawa uang tunai, Aturan memakai pakaian tertutup bagi perempuan, Kegiatan bersih bersih wajib, Adanya tahap seleksi bagi calon siswa maupun guru, dan Kebijakan mengenai target lulusan yaitu Hafal 10-30 Juz Al-Quran, Mampu membaca Kitab Salaf dengan baik, Lulus Ujian Nasional (UN) tingkat SMP dan SMA dengan hasil yang baik serta Menguasai dasar-dasar Bahasa Arab dan Inggris.

2. Faktor Penghambat

- a. Guru kurang memahami kondisi siswa karena satu guru mengajar sekolah yang berbeda beda selain itu kedisiplinan guru kurang hal ini terlihat masih banyak guru yang terlambat ketika masuk kedalam kelas.

- b. Proses pembangunan Sarana Prasarana berjalan lambat hal ini disebabkan tidak adanya sumber dana yang pasti baik dari pemerintah maupun dari orang tua siswa.
- c. Kurangnya komunikasi dengan orang tua dan kurangnya waktu untuk bertemu hal ini dikarenakan larangan membawa HP bagi siswa serta waktu kunjungan yang sudah ditentukan oleh pihak pondok yaitu setiap sebulan sekali bisa membuat adanya jarak diantara anak dan orang tua.
- d. Kebijakan Kepsek yang belum ada yaitu tidak adanya kebijakan Kepala SMP Mambaul Hisan mengenai biaya gedung yang harus dibayar dari tiap siswa sehingga proses pembangunan di SMP Mambaul Hisan berjalan lambat.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian mengenai Penanaman Karakter Religius melalui Sekolah Berbasis Pesantren pada siswa di SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri ditunjukkan kepada :

1. Kepala Sekolah
 - a. Di SMP Mambaul Hisan masih menggunakan KTSP hal ini tidak sesuai dengan pendidikan karakter, sebaiknya dengan Kurikulum 2013 sehingga SMP Mambaul Hisan bisa lebih mengembangkan pendidikan karakter.
 - b. Kunjungan dari orang tua ditentukan hanya setiap sebulan sekali dan waktunya juga ditentukan, dalam hal ini kepala sekolah perlu

merubah kebijakan mengenai waktu kunjungan orang tua yang hanya sebulan sekali dan ditetapkan tanggalnya, sebaiknya kunjungan boleh dilakukan kapan saja.

- c. Di SMP Mambaul Hisan ini siswa dilarang membawa HP karena ditakutkan akan mengganggu konsentrasi siswa, tetapi HP merupakan hal yang penting ketika siswa ingin berkomunikasi dengan orang tua. Seharusnya siswa diperbolehkan membawa HP tetapi harus dititipkan ke pondok dan diawasi penggunaannya.
- d. Ada beberapa sarana prasarana yang belum tersedia seperti penambahan ruang kelas, dapur umum, kamar mandi, mushola, laboratorium komputer serta tempat untuk kegiatan ekstrakurikuler sehingga perlu segera menambah sarana dan prasarana yang kurang tersebut.
- e. Salah satu faktor penghambat di SMP Mambaul Hisan yaitu pembangunan yang lambat hal ini dikarenakan kurangnya sumber dana sehingga sebaiknya guru membuat kebijakan mengenai masalah dana pembangunan supaya proses pembangunan bisa berjalan dengan cepat.

2. Guru

- a. Rendahnya kompetisi antar siswa serta kurang aktifnya siswa hal ini dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi membosankan. Sebaiknya guru lebih meningkatkan kompetisi antar siswa serta bisa membuat siswa menjadi lebih aktif.

- b. Media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu LCD Proyektor dan materi ditampilkan dalam bentuk power point. Hal ini kurang sesuai dengan penanaman karakter, dalam penanaman karakter guru sebaiknya lebih memberikan contoh secara langsung, menunjukkan bagaimana sikap yang seharusnya, serta memberikan nasihat dan larangan.
- c. Masih banyak guru di SMP Mambaul Hisan yang kurang dalam hal disiplin, Sebaiknya guru harus lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam masuk kelas sehingga tidak ada guru yang terlambat karena guru merupakan suri tauladan bagi siswa sehingga harus memberikan contoh yang baik.

3. Siswa

- a. Kondisi bangku siswa yang penuh dengan coretan hal ini termasuk merusak sarana prasarana sehingga sebaiknya siswa tidak mencoret-coret bangku yang digunakan untuk belajar dan menjaga sarana dan prasarana yang tersedia.
- b. Di SMP Mambaul Hisan masih sering terjadi siswa terlambat masuk kelas dikarenakan beberapa hal seperti antri kamar mandi dan lain lain sehingga mendapatkan hukuman / ta;ziran. Sebaiknya siswa harus lebih pintar dalam membagi waktu supaya tidak sering terlambat ketika masuk kekelas serta mendapatkan hukuman.

4. Orang tua

- a. Kegiatan kunjungan yang hanya dilakukan setiap sebulan sekali dan ditentukan tanggalnya hal ini membuat waktu kebersamaan dengan orang tua menjadi kurang sehingga kadang orang tua tidak menanyakan bagaimana perkembangan atau kesulitan yang dialami. Sebaiknya orang tua juga harus menanyakan kondisi perkembangan anaknya kepada guru supaya mereka mengetahui perkembangan anaknya.
- b. Larangan membawa HP bagi siswa membuat siswa tidak bisa setiap saat berkomunikasi dengan orang tua. Sebaiknya selain kunjungan setiap sebulan sekali sebaiknya orang tua juga berkomunikasi dengan anaknya dengan cara menelfon minimal seminggu dua kali.

5. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas)

- a. SMP Mambaul Hisan ini terletak di wilayah Kabupaten sehingga jarang diketahui oleh masyarakat lain justru siswa yang bersekolah di SMP Mambaul Hisan ini berasal dari luar daerah yang jauh seperti Nagnjuk, Tulungagung Kalimantan, Sumatera. Sebaiknya Kemendiknas lebih memperhatikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di wilayah daerah karena SMP yang berada di wilayah daerah tidak kalah dengan dengan SMP yang berada di wilayah kota baik dari segi kemampuan siswa, target lulusan dan proses pembelajaran.

b. Kurangnya sumber dana yang ada di SMP Mambaul Hisan ini menyebabkan proses pembangunan yang berjalan lambat. Sebaiknya pemerintah memberikan dana yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana yang kurang serta proses pembangunan tidak berjalan lambat.

6. Pemerintah Daerah (Pemda)

SMP Mambaul Hisan ini terletak di wilayah Kabupaten sehingga sebaiknya Pemda lebih memperhatikan kondisi di daerah daerah serta mendukung adanya sekolah sekolah yang baru berdiri dengan memberikan sumbangan dana maupun memperkenalkan kepada masyarakat lain.